

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala atau keadaan (Arikunto,2013). Pada penelitian ini menggambarkan tentang tingkat stress mahasiswa fakultas kesehatan dalam pembelajaran daring.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Kampus II Fakultas Kesehatan, Jalan Ring Road Barat Ambarketawang Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari-juni 2021.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dimana didapatkan jumlah populasi yaitu 471 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2016). Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi mahasiswa Fakultas Kesehatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Masturo & Temesvari, 2018).

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Besar Sample

e = Tingkat Kesalahan 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{471}{1+(471 \times 0.05)^2} \\ &= \frac{471}{1+(1,1775)} \\ &= \frac{471}{2,1775} \\ &= 216,30 \\ &= 217 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 217 mahasiswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sample menggunakan metode *Propotional Stratified Random Sampling*. *Propotional Stratified Random Sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel. Dari populasi tersebut kemudian dibagi ke dalam strata yang karakteristiknya sama (Masturo & Temesvari, 2018). *Propotional Stratified Random Sampling* digunakan karena Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdiri dari 5 pogram studi yaitu S1 Keperawatan, S1 Farmasi, D3 Kebidanan, D3 RMIK, D3 TBD pada semester enam. Sehingga dari masing-masing semester enam program studi diambil beberapa sample yang dianggap dapat mewakili dalam proses penelitian.

Tabel 3.1 Distribusi Sample

Program Studi	Semester	Jumlah mahasiswa	Hitung sampel	Besaran sampel
S1 Keperawatan	6	117	$N = \frac{117}{471} \times 217$ $= 53,90$	54
S1 Farmasi	6	88	$N = \frac{88}{471} \times 217$ $= 40,54$	41
D3 Kebidanan	6	89	$N = \frac{89}{471} \times 217$ $= 41,00$	41
D3 RMIK	6	113	$N = \frac{113}{471} \times 217$ $= 52,06$	52
D3 TBD	6	64	$N = \frac{64}{471} \times 217$ $= 29,48$	29
Jumlah		471		217

Sumber data primer:2021

Cara peneliti menentukan sampel yang akan dianalisis adalah dengan cara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap angkatan semester enam program studi S1 Keperawatan, S1 Farmasi, D3 Kebidanan, D3 RMIK, D3 TBD. Sehingga diperoleh sesuai besar sampel yang dibutuhkan.

4. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa aktif semester enam di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta
- b. Pernah mengikuti perkuliahan tatap muka dikelas dan perkuliahan dalam jaringan selama satu tahun di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Bersedia menjadi partisipan dan mengisi *informed concent*.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu menggunakan satu variabel gambaran stress mahasiswa Fakultas Kesehatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achnad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta untuk mengarahkan kepada pengembangan instrument dan alat ukur (Swarjana, 2012). Pada penelitian ini didasarkan pada data primer yaitu pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat stress	Respon mahasiswa terhadap sesuatu yang belum spesifik, dengan 5 indikator pengukuran terdiri dari Kesulitan bersantai, Respon saraf, Mudah marah/gelisah, Mudah tersingung, Tidak sabar.	Menggunakan dimensi stress pada kuesioner DASS- 42 yang terdiri dari 14 pernyataan positif.	Normal 0-14 Ringan 15-18 Sedang 19-25 Berat 26-33 Sangat berat >34 (Lovibond & Lovibond, 1995).	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian yang bersumber dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturo & Temesvari, 2018). Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk dari lembaran kuesioner bisa berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner DASS. Kuesioner tersebut berupa pernyataan positif yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran stress pada responden.(Lovibond & Lovibond, 1995). Skor yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: 0: Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah, 1: Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang, 2: Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering, 3: Sangat sesuai dengan saya atau sering sekali.

Favorable

0 = tidak pernah

1 = kadang-kadang

2 = lumayan sering

3 = sering sekali

Skor yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu:

1. Normal = 0-14

2. Ringan = 15-18

3. Sedang = 19-25

4. Berat =26-33

5. Sangat berat = >34

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner tingkat stress

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Kesulitan bersantai	8, 22, 29	3
2.	Respon saraf	12, 33	2
3.	Mudah marah/gelisah	1, 27, 39	3
4.	Mudah tersinggung	6,11,18	3
5.	Tidak sabar	14, 32, 35	3
	Jumlah		14

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisa pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturo & Temesvari, 2018).

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung menggunakan kuesioner pertanyaan yang diisi langsung oleh responden dengan petunjuk pengisian yang sudah ada pada kuesioner. Data ini akan memberikan gambaran stress mahasiswa selama pembelajaran daring.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti (Ali, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini diambil langsung dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan juga dari sumber lainnya seperti jurnal, buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini tidak menggunakan data sekunder.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari sebuah peneliti setelah terkumpulnya semua data. Dalam tahap ini data yang masih mentah akan diolah atau dianalisa sehingga menjadi sebuah informasi (Masturo & Temesvari, 2018). Adapun tahapan untuk mengolah data bisa dilakukan melalui cara sebagai berikut yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan dimana data yang sudah kita kumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diperiksa kelengkapan jawabannya. Jika dalam proses pemeriksaan ternyata terdapat pengisian jawaban yang kurang lengkap maka untuk pengambilan data harus dilakukan ulang.

b. *Coding*

Pembuatan kode yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang sudah diambil menggunakan alat ukur.

Tabel 3.4 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2	Usia	1	23-24 Tahun
		2	22 Tahun
		3	21 Tahun
		4	20 Tahun
		5	19 Tahun
3	Tempat Tinggal	1	Kos/Tinggl sendiri
		2	Rumah sendiri
4	Program Studi	1	S1 Keperawatan
		2	S1 Farmasi
		3	D3 Kebidanan
		4	D3 RMIK
		5	D3 TBD
5	Tingkat Stres	1	Normal
		2	Ringan
		3	Sedang
		4	Berat
		5	Sangat Berat

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulasi data*

Tabulasi data adalah menyajikan data, sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan ketika memasukkan data.

2. Analisis data

Analisis statistik deskriptif adalah yang dipakai untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bisa juga disebut analisis univariat yang bisa dipakai untuk jenis data kategorik maupun numerik (Masturo & Tumesvari, 2018).

I. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Alat ukur atau instrument yang akan digunakan tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah uji tentang kemampuan sesuatu sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Tes hasil belajar dapat dikatakan dipercaya apabila hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten (Siyoto & Sodik, 2015).

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner DASS-42 yang sudah diuji validitas oleh Evelina Debora Damanik menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil r hitung =0,8806. Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan formula corobach's alpha ditemukan hasil r *Alpha*=9483.

J. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian. Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek harus menggunakan empat prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam menghormati maupun menghargai seseorang, kita perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam tentang kemungkinan terjadinya bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

b. Kepada subjek penelitian yang beresiko terkena bahaya penelitian maka harus mempersiapkan perlindungan.

Peneliti dalam prinsip ini telah tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti. Sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas subjek seperti nama, alamat, yang dapat diganti menggunakan kode tertentu.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam membuat sebuah penelitian diharapkan untuk bisa menghasilkan manfaat yang banyak dan mengurangi terjadinya kerugian maupun resiko bagi yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian diharuskan untuk memperhatikan betul keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa peneliti harus meminimalkan kerugian maupun resiko bagi subjek penelitian. Ini sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dalam melakukan penelitiannya sehingga bisa untuk mencegah terjadinya resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

Prinsip dalam penelitian ini adalah memberikan perlindungan terhadap penyalahgunaan dalam bentuk identitas responden tidak disajikan pada hasil penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Arti dari keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian itu harus seimbang antara manfaat sama risikonya. Peneliti telah bersikap adil terhadap masing-masing responden

tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, dan bahasa. Peneliti tidak membeda-bedakan subyek penelitian, serta subyek melakukan dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti maupun pihak lainnya. Setiap populasi dalam sampel memiliki hak untuk menjadi responden.

K. Rencana Pelaksanaan

1. Tahapan penelitian

Tahap ini merupakan permulaan yang dilakukan sebelum ke tahap penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data dan referensi sebagai bahan penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan.
- f. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari pembimbing skripsi.
- g. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
- h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dan saran dari pembimbing maupun penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance*.
- j. Mengurus surat izin penelitian.
- k. Melakukan pengambilan data.

2. Melakukan Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali. Data diambil pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu Program Studi S1 Keperawatan, S1 Farmasi, D3 Kebidanan, D3 RMIK, D3 TBD. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti

dan dua asisten penelitian, dalam penelitian ini dengan cara peneliti menghubungi PJ tiap kelas melalui *Whatsapp*. Kemudian peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan pada penelitian yang dilakukan lalu meminta ketersediaan PJ mengisi *informed concent* untuk menyetujui menjadi responden mengirimkan *google form*. Peneliti meminta PJ kelas untuk mengirim *Google Form* grup *Whatsapp* masing-masing. Jika bersedia menjadi responden dalam penelitian selanjutnya peneliti menjelaskan tatacara untuk mengisi kuesioner tersebut. Peneliti memberikan *google form* melalui *Whatsapp* secara personal, dan jika terdapat item didalam kuesioner yang belum dipahami, maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya supaya dapat memahami item pertanyaan yang ada didalam kuesioner sehingga responden tidak kebingungan waktu mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3. Tahap penyelesaian laporan
 - a. Peneliti mengacak seluruh responden sesuai dengan besar sampel
 - b. Peneliti memasukkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software SPSS
 - c. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian.
 - d. Peneliti berkoordinasi dengan pembimbing mengenai hal-hal yang harus diperbaiki supaya bisa mendapatkan persetujuan untuk melakukan sidang hasil.